

## RINGKASAN

HANIFAH SALSABILA ICHWAN. Peningkatan Produktivitas Sapi Perah Melalui Perbaikan Pakan di CV Ben Buana Sejahtera Kabupaten Sumedang. *Dairy Cow Productivity Improvement Through Improved Feed at CV Ben Buana Sejahtera Sumedang Regency*. Dibimbing oleh MURDIANTO.

Subsektor peternakan merupakan salah satu kegiatan yang menjadi skala prioritas pembangunan sektor ekonomi agar dapat memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Salah satu hewan ternak yang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan protein hewani adalah sapi perah dengan produk utamanya susu. Peluang usaha untuk memproduksi susu cukup tinggi karena kebutuhan akan konsumsi susu masih belum terpenuhi karena terus meningkat setiap tahunnya.

Melihat adanya peluang pada unit bisnis sapi perah ini, maka Bapak Cecep Beben Mukharom selaku pemilik perusahaan CV Ben Buana Sejahtera mendirikan usaha sapi perah dan langsung menjual susu segar. CV Ben Buana Sejahtera berlokasi di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Awal usaha bisnis sapi perah ini, CV Ben Buana Sejahtera mendapat bibit sapi perah jenis *Friesian Holstein* sebanyak 8 ekor dari KPBS Pangalengan dan KPSBU Lembang. Pada saat ini, sapi yang dimiliki perusahaan sudah berkembang menjadi 36 ekor dengan jumlah sapi laktasi sebanyak 13 ekor.

Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil pengamatan lapang selama PKL dan diskusi oleh pembimbing lapang mengenai permasalahan yang sedang dialami perusahaan saat ini yaitu mengenai produktivitas sapi perah yang masih tergolong rendah dan tidak stabil sementara permintaan akan susu segar terus meningkat, dan konsumen masih belum terpenuhi permintaannya. Ide pengembangan bisnis ini juga diambil dari analisis SWOT yaitu alternatif strategi W-O yang memetakan kelemahan perusahaan kondisi produktivitas sapi perah yang masih rendah dan tidak stabil, kemudian memanfaatkan peluang yaitu adanya pemenuhan permintaan pelanggan (konsumen) serta memenuhi peningkatan permintaan konsumen. Metode analisis yang digunakan pada kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis finansial dan non-finansial. Analisis finansial terdiri dari perhitungan laba rugi, analisis *R/C ratio* dan anggaran parsial, sementara untuk analisis non-finansial terdiri dari aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi.

Hasil kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk meningkatkan produktivitas sapi perah jenis *Fries Holland (FH)* dari rata-rata produksi susu 21,5 liter/ekor/hari menjadi 19,3 liter/ekor/hari perlu adanya manajemen pakan dan kualitas pakan yang baik. Perbaikan manajemen pakan di CV Ben Buana Sejahtera ini meliputi perubahan kualitas pakan dengan penjadwalan pemberian pakan dan penambahan hijauan dari jerami padi menjadi rumput gajah dan pakan konsentrat *grade I* menjadi *grade II*. Penjadwalan pemberian pakan yang teratur juga membantu memaksimalkan proses peningkatan produktivitas sapi perah. CV Ben Buana Sejahtera sudah menerapkan penjadwalan pemberian pakan sesuai standar yaitu pemberian pakan hijauan 2 kali sehari pada siang dan sore hari setelah pemerahan dan pemberian pakan konsentrat 2 kali sehari pada saat proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



pemerahan berlangsung. Perbandingan pemberian pakan pada CV Ben Buana Sejahtera ini adalah hijauan 70% dengan konentrat 30% yang dimana pemberian pakan hijauan adalah 10% dari bobot sapi perah. Rata-rata bobot sapi perah pada CV Ben Buana Sejahtera adalah 350 kg/ekor sehingga pemberian pakan hijauan sebanyak 35 kg/ekor/hari dan pakan konsentrat 15 kg/ekor/hari.

Kajian pengembangan bisnis ini menunjukkan kelayakan karena pada analisis finansial peningkatan kualitas pakan konsentrat dapat memberikan keuntungan dari Rp65.843.230,00 menjadi Rp78.763.945,00 dan peningkatan R/C *ratio* dari 1,14 menjadi 1,16.

Kata kunci : CV Ben Buana Sejahtera, perbaikan pakan, produktivitas, sapi perah.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.